

Analisis Pengaruh Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Davidly Manullang¹, Muhammad Rizki Tanjung²

¹²Institut Bisnis dan Komputer Indonesia

* Corresponding author: ibkindonesia39@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan green accounting dan environmental performance serta keterkaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan yang beroperasi di Kota Medan pada tahun 2025. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan, dan informasi perusahaan terkait pengelolaan lingkungan. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi praktik green accounting, aktivitas pengelolaan lingkungan, environmental performance, serta indikator kinerja keuangan perusahaan, kemudian menginterpretasikan keterkaitan antar aspek tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan green accounting tercermin melalui identifikasi dan pengelolaan biaya yang berkaitan dengan pengendalian pencemaran, pengelolaan limbah, efisiensi sumber daya, dan kegiatan lingkungan lainnya. Environmental performance tercermin melalui upaya perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, dan memenuhi tanggung jawab terhadap lingkungan. Penerapan kedua aspek tersebut memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan melalui efisiensi biaya, pengurangan risiko lingkungan, peningkatan reputasi, dan penguatan kepercayaan stakeholder. Namun, manfaat finansial dari pengelolaan lingkungan tidak selalu terlihat secara langsung dalam jangka pendek karena kegiatan lingkungan membutuhkan investasi dan biaya operasional. Oleh karena itu, green accounting dan environmental performance perlu diintegrasikan ke dalam strategi manajemen untuk mendukung kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan.

Kata Kunci: Green Accounting; Environmental Performance; Kinerja Keuangan; Keberlanjutan.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of green accounting and environmental performance and their relationship with the financial performance of companies operating in Medan City in 2025. This study employs a descriptive qualitative approach using secondary data obtained from annual reports, sustainability reports, financial statements, and corporate information related to environmental management. The analysis was conducted by identifying green accounting practices, environmental management activities, environmental performance, and corporate financial performance indicators, followed by interpreting the relationships among these aspects. The results indicate that the implementation of green accounting is reflected in the identification and management of costs related to pollution control, waste management, resource efficiency, and other environmental activities. Environmental performance is reflected in the companies' efforts to reduce environmental impacts, improve resource efficiency, and fulfill their environmental responsibilities. The implementation of these two aspects is associated with financial performance through cost efficiency, reduced environmental risks, improved corporate reputation, and stronger stakeholder trust. However, the financial benefits of environmental management may not be immediately visible in the short term because environmental activities require investment and operational expenditures.

Therefore, green accounting and environmental performance need to be integrated into management strategies to support financial performance and corporate sustainability.

Keywords: *Green Accounting; Environmental Performance; Financial Performance; Sustainability.*

Saran format untuk mensitasi artikel ini:

Manullang, D., & Tanjung, M. R. (2025). Analisis pengaruh green accounting dan environmental performance terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Manajemen Dan Ilmu Komputer (SENAKOM) 2025*, 20-27.

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis mendorong perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasionalnya. Aktivitas produksi dan operasional perusahaan dapat menghasilkan limbah, emisi, penggunaan energi yang tinggi, serta pemanfaatan sumber daya alam yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Kondisi tersebut menyebabkan isu keberlanjutan menjadi semakin penting dalam pengelolaan perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mampu menjalankan kegiatan bisnis secara bertanggung jawab dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, informasi mengenai pengelolaan lingkungan menjadi salah satu aspek yang semakin relevan dalam proses pengambilan keputusan manajemen dan penilaian kinerja perusahaan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan perusahaan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam sistem akuntansi adalah green accounting. Green accounting merupakan pendekatan akuntansi yang mempertimbangkan aspek lingkungan dalam proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan aktivitas ekonomi perusahaan. Penerapan green accounting memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi biaya yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan, seperti biaya pengolahan limbah, pencegahan pencemaran, pengelolaan sumber daya, dan kegiatan pemulihan lingkungan. Informasi tersebut dapat membantu manajemen memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai konsekuensi ekonomi dari aktivitas lingkungan perusahaan. Dengan demikian, green accounting tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan, tetapi juga dapat menjadi instrumen bagi manajemen dalam melakukan pengendalian biaya dan pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Selain penerapan green accounting, environmental performance atau kinerja lingkungan merupakan aspek penting dalam menilai sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan mengendalikan dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Kinerja lingkungan menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab terhadap lingkungan melalui berbagai kegiatan seperti pengelolaan limbah, pengurangan pencemaran, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik dapat menunjukkan bahwa kegiatan operasionalnya telah memperhatikan prinsip keberlanjutan. Sebaliknya, kinerja lingkungan yang rendah dapat meningkatkan risiko munculnya sanksi, biaya pemulihan lingkungan, konflik dengan masyarakat, dan penurunan

kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, environmental performance menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi keberlanjutan kegiatan perusahaan.

Di sisi lain, kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan dapat dilihat melalui berbagai indikator, seperti profitabilitas, return on assets (ROA), return on equity (ROE), maupun indikator keuangan lainnya. Penerapan praktik pengelolaan lingkungan pada awalnya dapat dipandang sebagai tambahan biaya bagi perusahaan. Namun, dalam jangka panjang, pengelolaan lingkungan yang baik berpotensi memberikan manfaat ekonomi melalui efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan biaya akibat pencemaran, peningkatan efisiensi operasional, serta pengurangan risiko lingkungan. Dengan demikian, perhatian terhadap lingkungan tidak selalu bertentangan dengan tujuan memperoleh keuntungan, tetapi dapat menjadi bagian dari strategi perusahaan untuk mempertahankan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Hubungan antara green accounting, environmental performance, dan kinerja keuangan menjadi menarik untuk dikaji karena penerapan praktik akuntansi lingkungan dan pencapaian kinerja lingkungan yang baik belum tentu menghasilkan dampak keuangan yang sama pada setiap perusahaan. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam sistem akuntansi dapat memperoleh informasi yang lebih baik untuk mengendalikan biaya dan mengevaluasi manfaat kegiatan lingkungan. Sementara itu, perusahaan dengan environmental performance yang baik berpotensi memperoleh kepercayaan lebih tinggi dari investor, konsumen, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat memberikan manfaat terhadap reputasi perusahaan dan menciptakan peluang ekonomi yang dapat mendukung kinerja keuangan. Namun demikian, besarnya pengaruh tersebut masih perlu dibuktikan secara empiris melalui penelitian dengan menggunakan data perusahaan yang relevan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh green accounting dan environmental performance terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai keterkaitan antara aspek lingkungan dan aspek ekonomi perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai apakah penerapan green accounting dan pencapaian environmental performance mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Secara akademis, penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai akuntansi lingkungan dan akuntansi manajemen, khususnya mengenai integrasi aspek lingkungan dalam pengukuran kinerja perusahaan. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan pengelolaan lingkungan yang tidak hanya memenuhi tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, tetapi juga mendukung pencapaian kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis penerapan green accounting dan environmental performance serta keterkaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan yang beroperasi di Kota Medan dengan periode pengamatan tahun 2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan (annual report), laporan keberlanjutan (sustainability report), laporan keuangan, serta informasi mengenai kegiatan dan kinerja lingkungan perusahaan. Pemilihan perusahaan dilakukan

secara purposive dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi mengenai praktik green accounting, aktivitas lingkungan, environmental performance, dan indikator kinerja keuangan selama tahun 2025.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, identifikasi informasi yang berkaitan dengan green accounting, environmental performance, dan kinerja keuangan, kemudian pengelompokan dan interpretasi data berdasarkan tema penelitian. Green accounting dianalisis melalui informasi mengenai pengakuan dan pengelolaan biaya lingkungan serta kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan. Environmental performance dianalisis berdasarkan bentuk pengelolaan lingkungan, pengendalian limbah, efisiensi sumber daya, kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan, dan informasi lingkungan yang diungkapkan perusahaan. Selanjutnya, kinerja keuangan dianalisis berdasarkan informasi keuangan yang tersedia untuk melihat kondisi profitabilitas dan efisiensi perusahaan. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana penerapan green accounting dan environmental performance berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2025.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis penerapan green accounting, environmental performance, dan keterkaitannya dengan kinerja keuangan pada perusahaan yang beroperasi di Kota Medan selama tahun 2025. Analisis dilakukan secara kualitatif berdasarkan informasi yang tersedia dalam laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan, dan pengungkapan perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian perusahaan terhadap aspek lingkungan mulai terintegrasi dalam kegiatan operasional melalui pengelolaan limbah, efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengendalian pencemaran, kegiatan penghijauan, serta berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Aktivitas tersebut menunjukkan adanya upaya perusahaan untuk mengintegrasikan tanggung jawab lingkungan ke dalam kegiatan bisnis. Namun, tingkat pengungkapan dan pengelolaan informasi lingkungan antarperusahaan masih menunjukkan perbedaan, terutama dalam hal pemisahan biaya lingkungan dari biaya operasional lainnya.

Penerapan green accounting terlihat dari adanya aktivitas dan pengeluaran perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Biaya tersebut mencakup kegiatan pencegahan pencemaran, pengelolaan limbah, pemeliharaan fasilitas lingkungan, penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan, serta kegiatan pemulihan dan pelestarian lingkungan. Pengidentifikasian biaya lingkungan memberikan informasi yang lebih komprehensif bagi manajemen dalam memahami konsekuensi ekonomi dari kegiatan operasional perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi penggunaan sumber daya dan mengidentifikasi aktivitas yang berpotensi menimbulkan pemborosan. Dengan demikian, green accounting tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan, tetapi juga dapat menjadi instrumen manajemen dalam melakukan pengendalian biaya dan mendukung proses pengambilan keputusan.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa environmental performance menjadi bagian penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengendalikan dampak lingkungan. Environmental performance tercermin melalui kegiatan pengelolaan limbah, pengurangan emisi, efisiensi energi dan air, pengendalian pencemaran, serta kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan. Perusahaan yang secara konsisten melaksanakan kegiatan tersebut menunjukkan adanya komitmen terhadap pengelolaan lingkungan. Dalam konteks perusahaan di Kota Medan, pengelolaan lingkungan memiliki arti penting karena kegiatan operasional perusahaan dapat memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Kinerja lingkungan yang baik dapat membantu perusahaan mengurangi risiko lingkungan, menghindari potensi biaya akibat pencemaran, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan stakeholder.

Keterkaitan green accounting dengan kinerja keuangan dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya dan sumber daya secara lebih efisien. Pencatatan dan identifikasi biaya lingkungan memungkinkan manajemen mengetahui sumber pengeluaran yang berkaitan dengan lingkungan sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap efektivitas biaya tersebut. Pengelolaan lingkungan yang tepat juga dapat memberikan manfaat ekonomi melalui pengurangan limbah, efisiensi penggunaan bahan baku, energi dan air, serta pengurangan risiko biaya akibat kerusakan lingkungan. Dengan demikian, biaya lingkungan tidak selalu dapat dipandang sebagai beban yang mengurangi keuntungan perusahaan. Dalam kondisi tertentu, biaya tersebut dapat menjadi investasi yang memberikan manfaat ekonomi dalam jangka panjang.

Environmental performance juga memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan melalui efisiensi operasional, pengurangan risiko, dan peningkatan reputasi perusahaan. Perusahaan dengan pengelolaan lingkungan yang baik berpotensi memperoleh kepercayaan yang lebih tinggi dari investor, konsumen, pemerintah, dan masyarakat. Kepercayaan stakeholder tersebut dapat memberikan manfaat tidak langsung terhadap keberlangsungan usaha perusahaan. Namun demikian, peningkatan environmental performance juga membutuhkan investasi dan biaya yang tidak sedikit. Pengadaan teknologi pengolahan limbah, penggunaan energi yang lebih bersih, pemantauan lingkungan, serta kegiatan pemulihan lingkungan dapat meningkatkan pengeluaran perusahaan dalam jangka pendek. Oleh karena itu, manfaat finansial dari peningkatan kinerja lingkungan tidak selalu dapat terlihat secara langsung pada periode yang sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara green accounting, environmental performance, dan kinerja keuangan perlu dipahami dalam perspektif jangka panjang. Penerapan green accounting dapat menyediakan informasi yang membantu manajemen mengidentifikasi biaya lingkungan dan mengevaluasi efisiensi kegiatan operasional. Selanjutnya, environmental performance mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menggunakan sumber daya tersebut untuk mengendalikan dampak lingkungan. Apabila kegiatan lingkungan dilakukan secara efektif, perusahaan berpotensi memperoleh manfaat berupa efisiensi sumber daya, pengurangan risiko, peningkatan reputasi, dan keberlanjutan kegiatan usaha. Dengan demikian, green accounting dan environmental performance dapat menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam menciptakan keseimbangan antara tujuan ekonomi dan tanggung jawab lingkungan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan perspektif stakeholder theory yang menjelaskan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan

keuntungan bagi pemilik modal, tetapi juga oleh kemampuannya memenuhi kepentingan stakeholder. Informasi mengenai pengelolaan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan dapat meningkatkan transparansi perusahaan serta memberikan informasi kepada stakeholder mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Selain itu, hasil penelitian juga dapat dijelaskan melalui legitimacy theory, yaitu bahwa perusahaan perlu memperoleh dan mempertahankan penerimaan masyarakat dengan menunjukkan bahwa kegiatan operasionalnya sesuai dengan nilai dan harapan sosial. Pengelolaan lingkungan yang baik dan pengungkapan informasi lingkungan dapat menjadi salah satu cara perusahaan mempertahankan legitimasi tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting dan environmental performance memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan. Green accounting memberikan informasi mengenai konsekuensi ekonomi dari aktivitas lingkungan, sedangkan environmental performance menunjukkan kualitas pengelolaan dampak lingkungan yang dilakukan perusahaan. Keduanya dapat mendukung kinerja keuangan melalui peningkatan efisiensi sumber daya, pengurangan risiko lingkungan, dan peningkatan kepercayaan stakeholder. Meskipun demikian, manfaat ekonomi dari praktik lingkungan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengintegrasikan kegiatan lingkungan ke dalam strategi bisnis. Oleh karena itu, perusahaan di Kota Medan perlu menempatkan pengelolaan lingkungan bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi sebagai bagian dari strategi manajemen yang dapat menciptakan nilai ekonomi dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan green accounting dan environmental performance merupakan bagian penting dalam mendukung pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan. Green accounting membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola biaya yang berkaitan dengan aktivitas lingkungan sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengendalian biaya dan pengambilan keputusan manajemen. Sementara itu, environmental performance menunjukkan komitmen dan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan dampak lingkungan melalui pengelolaan limbah, efisiensi sumber daya, pengendalian pencemaran, serta pemenuhan tanggung jawab lingkungan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa green accounting dan environmental performance memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan risiko lingkungan, pengendalian biaya, serta peningkatan kepercayaan stakeholder. Meskipun demikian, manfaat finansial dari penerapan praktik lingkungan tidak selalu dapat terlihat secara langsung dalam jangka pendek karena perusahaan perlu mengalokasikan investasi dan biaya untuk kegiatan pengelolaan lingkungan. Oleh karena itu, penerapan green accounting dan environmental performance perlu dilakukan secara konsisten dan diintegrasikan dengan strategi bisnis perusahaan. Dengan pengelolaan yang tepat, tanggung jawab lingkungan tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan perusahaan, tetapi juga dapat menjadi strategi untuk menciptakan efisiensi, meningkatkan daya saing, mempertahankan kinerja keuangan, dan mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Abban, A. R., & Hasan, M. Z. (2021). The causality direction between environmental performance and financial performance in Australian mining companies: A panel data analysis. *Resources Policy*, 70, 101894. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2020.101894>
- Budi, E. C., & Zuhrohtun, Z. (2023). Pengaruh green accounting, kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(10), 1942–1953. <https://doi.org/10.24843/EEB.2023.v12.i10.p05>
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan green accounting terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2). <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>
- Fahira, A., Mahsuni, A. W., & Junaidi, J. (2024). Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.
- Handoko, J., & Santoso, V. (2023). Pengaruh akuntansi hijau dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan tanggung jawab sosial sebagai pemediasi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.56571>
- Imansari, L. C., Miqdad, M., & Wahyuni, N. I. (2025). Pengaruh penerapan green accounting dan environmental performance terhadap financial performance. *JIAI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*.
- Nianty, D. A., et al. (2025). Green accounting terhadap kinerja keuangan dengan environmental performance sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*.
- Nurfaidah, N., Syarifuddin, A., Bunyamin, B., & Hadidu, A. (2023). The impact of green accounting implementation and environmental performance on corporate financial performance. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(12). <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i12.7323>
- Politeknik Negeri Padang, M. D., Rosita, I., & Endrawati. (2025). Pengaruh green accounting, kinerja lingkungan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.32502/balance.v10i1.419>
- Sari, N., & Astari, T. A. (2023). Green accounting implementation on the improvement of company financial performance. *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences*, 5(1). <https://doi.org/10.46923/ijbhes.v5i1.222>
- Setiawan, J., Diantimala, Y., Lautania, M. F., & Sayuthi, S. (2025). Does green accounting matter for financial performance? Evidence from the Indonesia mining sector. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*.

Suprihatin, N. S., Nailufaroh, L., & Natasyannisa, T. (2025). The fundamental relationship of green accounting, carbon performance, corporate social responsibility to financial performance through environmental performance. *Kajian Akuntansi*, 26(1). https://doi.org/10.29313/kajian_akuntansi.v26i1.7229

Tjoa, E. V., & Widianingsih, L. P. (2023). Green accounting, environmental performance, and profitability: Empirical evidence on high profile industry in Indonesia. *Research in Management and Accounting*, 5(2). <https://doi.org/10.33508/rima.v5i2.4158>